

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, mengenai Modal Kerja Bersih, Rasio Lancar dan Ukuran Perusahaan pada subsektor otomotif dan komponen di bursa efek indonesia periode 2017 – 2022, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Modal Kerja Bersih mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga pada tahun 2021. Hal tersebut terjadi akibat dari dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan Aset Lancar yang dimiliki perusahaan menurun.
2. Aset lancar dan kewajiban lancar tidak hanya merupakan indikator dari Modal Kerja Bersih, namun Rasio Lancar juga menggunakan aset lancar dan kewajiban lancar sebagai indikatornya. Akan tetapi berbeda dengan Modal Kerja Bersih, rata-rata perkembangan rasio lancar pada subsektor otomotif pada tahun 2021 dan 2022 sama-sama mengalami penurunan.
3. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada sub-sektor otomotif dan komponen di bursa efek indonesia cenderung meningkat, namun perkembangan tersebut tidak terlalu signifikan. Total aset merupakan indikator yang berpengaruh terhadap naik atau turunnya ukuran perusahaan.

4. Seperti halnya ukuran perusahaan, tingkat pengembalian aset juga menggunakan total aset sebagai indikatornya. Namun pada tingkat pengembalian aset, laba bersih juga menjadi penyebab meningkat atau menurunnya tingkat pengembalian aset. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2020 yang disebabkan adanya pandemic pandemi Covid-19.
5. Pengaruh modal kerja bersih, rasio lancar dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengembalian aset pada sub-sektor otomotif dan komponen periode 2017-2022 adalah sebagai berikut:

➤ Secara Parsial

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Modal Kerja Bersih berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset, namun berbeda dengan rasio lancar dan ukuran perusahaan, yang dimana rasio lancar berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengembalian aset dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengembalian aset. Dapat diartikan bahwa, apabila rasio lancar meningkat, maka hal tersebut akan meningkatkan tingkat pengembalian aset. Berbeda dengan rasio lancar ukuran perusahaan justru berbanding terbalik dengan rasio lancar, yang dimana apabila ukuran perusahaan meningkat, maka tingkat pengembalian aset menurun.

➤ Secara Simultan

Dari ketiga variabel dapat dilihat bahwa modal kerja bersih, rasio lancar dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset.

## 5.2 Saran

1. Pada saat perkembangan modal kerja bersih menurun maka diharapkan melakukan peningkatan pada aset lancar dan mengurangi kewajiban lancar.
2. Pada saat perkembangan rasio lancar menurun maka diharapkan melakukan peningkatan pada aset lancar dan mengurangi kewajiban lancar.
3. Pada saat perkembangan ukuran perusahaan menurun maka diharapkan melakukan peningkatan pada total aset yang dimiliki oleh perusahaan
4. Pada saat perkembangan tingkat pengembalian aset menurun maka diharapkan meningkatkan laba bersih yang diperoleh, karenan nantinya akan dibandingkan dengan total aset.
5. Dikarenakan ketiga variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian aset, maka peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian aset.